

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri untuk menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan visi yang diemban oleh Pendidikan Nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai perantara sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi peserta didik, Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang semakin memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang di dapatkan di sekolah untuk menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari saat ini, maupun akan datang.

Berdasarkan pengamatan dan kondisi realita di beberapa sekolah, mutu pembelajaran IPS di sekolah juga masih jauh dari standar mutu yang diharapkan. Pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru dan belum melakukan penerapan teknologi dan metode pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar di kelas (Sidi & Mukminan, 2016). Mata pelajaran IPS sendiri merupakan gabungan dari berbagai ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat pengorganisasian dan pengayaan dari materi

geografi, sejarah, antropologi, sosiologi dan ekonomi. Teori dan prinsip IPS dalam perspektif geografi adalah cara pandang geografi yang menyangkut persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam konteks keruangan, kewilayahan, dan kelingkungan di gunakan untuk mensinergikan, menyelaraskan dan menyeimbangkan kepentingan manusia, makhluk hidup lainnyadengan alam agar keberlangsungan tetap terjaga hingga mampu di wariskan pada generasi berikutnya (Suprpto, 2016). Materi dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa memperoleh gambaran tentang keberadaan daerah/wilayahnya, serta memperoleh informasi tentang lingkungan daerah/wilayahnya, Indonesia dimulai dari lingkungan perkampungan, pedesaan, kecamatan, kabupaten /kota sampai ke tingkat provinsi. Alat yang di gunakan dalam pembelajaran IPS untuk menggambarkan lokasi suatu wilayah adalah peta (Rosramadhan, 2017)

Media merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran karena media merupakan suatu alat perantara pesan yang di sampaikan oleh guru yang berupa pengetahuan maupun informasi kepada siswanya dan siswa menjadi tahu serta dapat belajar dari pesan yang di sampaikan. (Angraini, 2017). Penggunaan media pembelajaran IPS masih kurang karena hanya media buku paket yang sering digunakan dalam pembelajaran. Media-media seperti *flash, lectora, video, multimedia* ataupun *slide powerpoint* jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Padahal materi yang bersifat abstrak, proses, maupun konkret harus diajarkan melalui media agar dapat meningkatkan pemahaman siswa (Suarno & Sukirno, 2015). Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo (dalam Falahudin 2015) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajara, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan misi pelajaran pada saat itu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Negeri 1 Surakarta, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam kegiatan

pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan materi yang di sampaikan dalam kegiatan belajar mengakibatkan pemahaman siswa tidak dapat berkembang. Inovasi perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk memaksimalkan pengetahuan siswa.

Video merupakan salah satu jenis media audio visual yang merupakan penunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan video materi yang akan disampaikan lebih menarik dan mudah dimengerti, sehingga video sangat cocok digunakan dalam pembelajaran materi gunung api yang dapat menampilkan sebab dan akibat yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas gunung api. Hal ini dapat membuat pemahaman siswa pada materi gunung api menjadi lebih meningkat.

Perkembangan ilmu pengetahuan memberi pengaruh dan kontribusi yang besar khususnya di dunia pendidikan. Teknologi internet merupakan salah satu sarana yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan juga memudahkan dalam penyajian informasi sehingga cukup efektif dalam penyampaian materi pembelajaran. Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, seperti metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran dan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti terdorong untuk memberikan solusi dengan mengadakan penelitian berjudul **“EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PADA MATERI BENCANA LETUSAN GUNUNG API KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SURAKARTA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran metode ceramah kurang menarik minat siswa. Materi bencana letusan gunung api akan lebih menarik disampaikan melalui video.
2. Media video mempunyai keunggulan bentuk dan penyampaian yang sederhana, dengan ilustrasi yang ditampilkan lebih mudah untuk dipahami.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ditekankan pada efektivitas penggunaan media video materi bencana letusan gunung api di MTs N 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas media video materi bencana letusan gunung api di MTs Negeri 1 Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas media video pada materi bencana letusan gunung api di MTs Negeri 1 Surakarta

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis :
 - a) Menambah wawasan mengenai pembelajaran menggunakan media di MTs Negeri 1 Surakarta terhadap peningkatan hasil belajar.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi guru, memberikan informasi kepada guru tentang metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.
 - b) Bagi siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.
 - c) Bagi pihak sekolah, agar meningkatkan hasil belajar siswa serta memberi inovasi dalam pembelajaran.